

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi zaman sangat bertumbuh sangat cepat. Salah satu dampak yang terasa adalah begitu mudahnya sekarang untuk masyarakat melakukan investasi. Hanya dengan mengunduh aplikasi dan mendaftar sudah bisa menjadi investor. Sangat terasa sekali saat awal mula covid-19 datang masuk ke Indonesia saat pasar saham seluruh dunia mengalami penurunan drastis, trend untuk berinvestasi di saham lahir. Bisa dilihat seiring jalan waktu tahun 2020 banyak sekali yang berbagi informasi mengenai saham dan banyak sekali muncul influencer saham di media-media sosial. Tidak hanya influencer saham yang terlahir karena saham, orang yang menjadi kaya mendadak juga sangat banyak karena mereka membeli banyak saham saat crash Maret tahun 2020 dan banyak sekali anak muda yang termotivasi untuk terjun kedalam dunia saham yang dijuluki investor angkatan covid. Tidak semuanya tentu berhasil dalam berinvestasi atau trading dalam bursa saham, banyak juga yang mengalami kerugian yang sangat dalam karena mereka menggunakan margin dan berakhir rugi. Karena mereka salah dalam memahami investasi yang mereka tahu adalah saham adalah salah satu saran untuk menjadi kaya cepat akan tetapi investasi dalam saham bukan demikian. Tentunya tujuan dari melakukan investasi adalah ingin menghasilkan uang yang lebih yang dinamakan *return* dimana untuk mendapatkan *return* dari saham harus menganalisisnya terlebih dahulu.

Dalam zaman persaingan yang kompetitif ini membuat setiap perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan baik agar perusahaan dapat bertahan ataupun menjadi paling terdepan dalam persaingan. Salah satu cara untuk mendorong usaha untuk bersaing dan bertumbuh adalah penambahan modal. Salah satu cara untuk menambahkan modal untuk perusahaan agar bisa berkembang adalah dengan menjual saham. Cara ini adalah cara yang paling terjangkau. Harga saham adalah salah satu kunci yang dilihat oleh investor, sebab harga saham adalah gambaran prestasi emiten. Selain menjadi gambaran emiten, harga saham juga memperlihatkan nilai sebuah perusahaan. Jika nilai sebuah perusahaan tinggi maka harga sahamnya pun tinggi. Maka demikian, penilaian saham dapat dilakukan oleh investor dengan melihat kondisi laporan keuangan perusahaan. Semua orang pasti ingin untung, apa yang ditanamkan pasti ingin berbuah hasil. Sama dengan investor, tujuan utamanya adalah untuk mencari keuntungan yang dimana untuk mendapatkan keuntungan dari investasi bisa didapatkan dari *capital gain* dan dividen. Keuntungan dari *capital gain* terjadi ketika kondisi harga saham yang sedang diperjual belikan lebih tinggi dari harga saham yang investor beli. Investor dapat memprediksi hasil dari investasi para investor dengan menggunakan berbagai informasi yang dapat didapatkan dari laporan keuangan.

Tidak semua perusahaan bisa dibeli sahamnya dalam "Bursa Efek Indonesia"(BEI) perusahaan harus mendaftarkan diri kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti ketentuan yang ada. Perusahaan yang sudah terdaftar wajib melaporkan laporan tahunan untuk keperluan investor. Laporan keuangan adalah

salah satu laporan informasi keuangan yang harus dilampirkan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan memberikan gambaran kepada investor mengenai kinerja perusahaan pada periode tertentu. Di dalam laporan terdapat perhitungan rasio yang memudahkan investor untuk mengambil keputusan. Rasio yang bisa menghitung tingkat kinerja perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Rasio *Price Book Value* berfungsi untuk membantu menambahkan analisa book value. Dengan hanya menggunakan angka book value saja, investor dapat memahami ukuran per lembar dari nilai sebuah saham, pada *Price Book Value (PBV)* bisa memberikan informasi mengenai berapa kali *market value* terhadap *book value* nya semakin besar PBV berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dan akan memberikan peningkatan rasio dari tahun ke tahun. *Price Earning Ratio (PER)* berfungsi untuk mengetahui tingkat *return on capital (ROC)* yang diinvestasikan semakin kecil PER artinya perusahaan semakin baik menggunakan modal yang diinvestasikan untuk menjadikan laba. *Earnings Per Share (EPS)* berfungsi untuk mengetahui keuntungan bersih yang perusahaan hasilkan yang akan didistribusikan kepada hak yang berwajib atau para pemegang atau penanam modal semakin besar laba maka semakin besar kekuatan untuk menghasilkan keuntungan juga bagi investor.

Sebelum Investor melakukan investasi untuk mendapatkan *return*, investor harus mempersiapkan dirinya dengan menggunakan cara analisis yang dapat dipakai sesuai dengan kepribadian dan zona nyaman investor maka resiko dalam investasi dapat diminimalisir. Dalam berinvestasi terdapat dua metode untuk

menganalisa sebuah pergerakan saham yang jumlah sahamnya sangat banyak. Maka demikian investor dapat menggunakan salah satu metode untuk memprediksi nilai terhadap saham yang akan dibelinya (Tryfino, 2009: 8). Metode pertama adalah analisa fundamental yang menggunakan informasi yang diberikan oleh perusahaan dengan menggunakan laporan yang digabungkan faktor perekonomian makro dan faktor dari kondisi sektor industri dan juga dari kinerja emiten. Analisa teknikal adalah analisa menggunakan historis sebelumnya sebagai upaya untuk memprediksi harga saham kedepannya dan tidak mempedulikan risiko dan juga perkembangan laba dan menggunakan informasi dari harga *bid* dan *ask* atau kata lain penawaran dan permintaan. Dapat dibilang analisa teknikal adalah pelengkap dari analisa fundamental, analisa fundamental untuk mengetahui perusahaan baik atau tidak dan menggunakan analisa teknikal sebagai titik masuk membeli saham. Untuk para investor sebaiknya menggunakan analisa fundamental terlebih dahulu lalu menggunakan analisa teknikal untuk menentukan harga saham yang akan dibeli. Metode analisa fundamental yang cukup efektif dan efisien yang sering dipakai oleh investor diantaranya adalah PBV, PER, dan EPS. (Tryfino, 2009: 8-9).

Berdasarkan uraian diatas maka judul yang dipilih oleh peneliti adalah **“PENGARUH *PRICE BOOK VALUE*, *PRICE EARNINGS RATIO*, DENGAN *EARNINGS PER SHARE* SEBAGAI *VARIABEL MODERASI* TERHADAP *RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN*”**

1.2. Rumusan Masalah

Hasil rumusan dari latar belakang yang sudah dibuat sebagai berikut dibawah ini:

1. Apakah *Return* saham perusahaan bank dapat dipengaruhi oleh *PBV*?
2. Apakah *Return* saham perusahaan bank dapat dipengaruhi oleh *PER*?
3. Apakah *Return* saham perusahaan bank dapat dipengaruhi oleh *EPS*?
4. Apakah hubungan antara *return* saham perusahaan bank dan juga *PBV* dapat dipengaruhi oleh *EPS*?
5. Apakah hubungan antara *return* saham perusahaan bank dan juga *PER* dapat dipengaruhi oleh *EPS*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

1. Agar peneliti mengetahui pengaruh dari *PBV* terhadap *return* saham perusahaan perbankan.
2. Agar peneliti mengetahui pengaruh dari *PER* terhadap *return* saham perusahaan perbankan.
3. Agar peneliti mengetahui pengaruh dari *EPS* sebagai variabel intervening terhadap *return* saham perusahaan perbankan.
4. Agar peneliti mengetahui pengaruh *PBV* terhadap *return* saham melalui *EPS* di perusahaan perbankan.

5. Agar peneliti mengetahui pengaruh *PER* terhadap *return* saham melalui *EPS* di perusahaan perbankan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memberikan ilmu dan juga menambahkan pengetahuan mengenai ilmu manajemen keuangan yang berfokus kepada *PBV*, *PER*, dan *EPS*.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tambahan dan juga sebagai pertimbangan pengambilan keputusan atas pengaruh *PBV*, *PER*, dan *EPS* sebagai variabel moderasi.

3. Bagi *Investor*

Memberikan informasi tambahan mengenai perbankan sehingga mampu menolong dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya dan juga melakukan aktivitas investasi untuk mendapatkan *return*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini didambakan mampu memberikan penambahan pengetahuan mengenai *PBV*, *PER*, dan *EPS* untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna dan masih ada batasan yang dialami oleh peneliti yaitu:

1. Perusahaan perusahaan bidang keuangan yang khususnya adalah perusahaan bank terdaftar dalam bursa.

2. Perusahaan perbankan yang sudah memberikan data lengkap kepada otoritas yaitu bursa dari tahun 2015 hingga tahun 2020 sebagai populasi yang digunakan dalam penelitian ini.
3. *Return* saham adalah variabel bebas yang dipakai untuk penelitian ini.
4. PBV, EPS, dan PER adalah variabel bebas yang dipakai untuk penelitian ini.
5. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) dan Umur Perusahaan (*Firm Age*) adalah variabel kontrol yang dipilih untuk penelitian ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdapat bab yang berjumlah total 5 bab dan didalamnya adalah:

BAB 1 Pendahuluan

Di dalam bab ini berisi mengenai penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB 2 Tinjauan pustaka

Di dalam bab ini berisi mengenai teori-teori yang menguraikan pengertian pasar modal dan unsur - unsurnya, pengertian PBV, PER, dan EPS serta teori - teori yang bersangkutan.

BAB 3 Metode Penelitian

Bentuk penelitian, waktu dan tempat, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa di bahas dalam isi bab ini.

BAB 4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam bab ini berisi mengenai hasil pengolahan analisis hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *Price Book Value* (PBV), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Earnings Per Share* (EPS) sebagai variabel moderasi terhadap *return* saham perusahaan perbankan

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian, implikasi, dan saran yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya dilampirkan dalam bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN